

Pelatihan Digitalisasi Sistem Penggajian bagi Karyawan CV Konveksi Hijab Geulish Sumedang

Miki Wijana¹, Anjas Tryana², Ricky Rohmanto³, Mochamad Rizki Alfarizi⁴

Universitas Ma'some, Indonesia

E-mail: mikiwijana@gmail.com¹, anjastryana1988@gmail.com²

Article History:

Received: 27 Januari 2026

Revised: 01 April 2026

Accepted: 23 April 2026

Keywords: Digitalisasi, PAR, Pelatihan, Sistem Penggajian, UMKM.

Abstract: Perkembangan Teknologi Digital menuntut pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan administrasi, termasuk sistem penggajian karyawan. Namun, masih banyak UMKM yang menerapkan sistem penggajian secara manual sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan perhitungan, keterlambatan pembayaran, dan pengelolaan data yang kurang tertata. Kondisi tersebut juga dialami oleh CV Konveksi Hijab Geulish Sumedang sebagai mitra pengabdian. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan dalam mengelola sistem penggajian berbasis digital guna mendukung efisiensi dan transparansi administrasi keuangan perusahaan. Metode yang digunakan adalah Participatory Action Research (PAR), yang menekankan keterlibatan aktif mitra dalam seluruh tahapan kegiatan, mulai dari identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan pelatihan, pendampingan, hingga evaluasi. Pelatihan dilakukan melalui ceramah, demonstrasi, dan praktik langsung penggunaan sistem penggajian digital yang sederhana dan sesuai dengan kebutuhan UMKM. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kemampuan karyawan dalam mengoperasikan sistem penggajian digital, penurunan tingkat kesalahan perhitungan gaji, serta peningkatan efisiensi waktu dan kerapian pengarsipan data. Kegiatan ini juga mendorong perubahan pola kerja menuju administrasi yang lebih profesional dan berbasis teknologi. Dengan demikian, pelatihan digitalisasi sistem penggajian memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan UMKM dan dapat menjadi model pengabdian yang berkelanjutan serta replikatif bagi UMKM sejenis.

PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi Informasi di era Digital telah membawa perubahan signifikan dalam pengelolaan administrasi dan manajemen sumber daya manusia pada berbagai sektor usaha, diantaranya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau sering di sebut dengan istilah "UMKM" (Saputra et al. 2023; Zahari et al. 2025), (Jamaludin et al. 2025). Digitalisasi sistem administrasi, khususnya sistem penggajian, menjadi kebutuhan penting untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi pengelolaan keuangan perusahaan (Gu 2024; Zuhroh et al. 2025). Namun demikian, masih banyak UMKM yang menjalankan sistem penggajian secara manual, sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan perhitungan, keterlambatan pembayaran, serta kurangnya dokumentasi yang tertata.

CV Konveksi Hijab Geulish Sumedang merupakan salah satu UMKM yang bergerak di bidang produksi dan distribusi hijab. Dalam operasionalnya, perusahaan ini melibatkan sejumlah karyawan dengan sistem kerja dan upah yang beragam. Berdasarkan hasil observasi awal, proses penggajian di CV Konveksi Hijab Geulish masih dilakukan secara manual menggunakan pencatatan sederhana, sehingga kurang efektif dan berisiko terhadap kesalahan administrasi. Kondisi ini menunjukkan perlunya upaya peningkatan kapasitas karyawan melalui pelatihan digitalisasi sistem penggajian agar pengelolaan administrasi keuangan dapat dilakukan lebih profesional (Wijana 2025).

Sasaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan adalah karyawan dan staf administrasi CV Konveksi Hijab Geulish Sumedang yang terlibat langsung dalam proses pencatatan kehadiran, perhitungan upah, dan pengelolaan penggajian. Selain itu, kegiatan juga ditujukan bagi pimpinan atau pengelola usaha sebagai pengambil keputusan dalam penerapan sistem digital di lingkungan perusahaan.

Berdasarkan analisis situasi yang telah dilakukan, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan utama yang dihadapi oleh CV Konveksi Hijab Geulish Sumedang, antara lain:

1. Sistem penggajian masih dilakukan secara manual sehingga rawan kesalahan perhitungan dan pencatatan.
2. Keterbatasan pemahaman karyawan terhadap pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan administrasi penggajian.
3. Tidak adanya sistem pengarsipan data penggajian yang terintegrasi dan mudah diakses.
4. Efisiensi waktu dan tenaga dalam proses penggajian masih rendah.

Sedangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan bertujuan untuk:

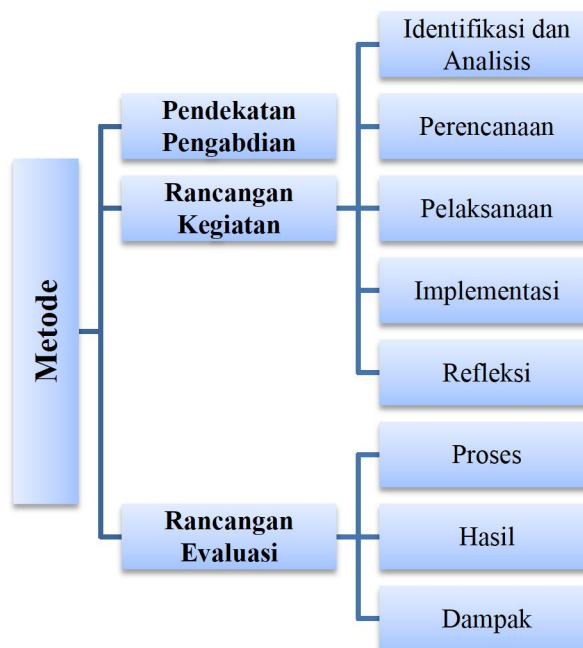
1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan CV Konveksi Hijab Geulish Sumedang dalam mengelola sistem penggajian berbasis digital.
2. Membantu mitra dalam menerapkan sistem penggajian yang lebih efektif, efisien, dan akurat.
3. Mendorong pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan administrasi keuangan UMKM.
4. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas sistem penggajian di lingkungan perusahaan.

Digitalisasi sistem penggajian merupakan bagian dari penerapan sistem informasi manajemen sumber daya manusia yang bertujuan untuk mengelola data karyawan secara terstruktur serta terintegrasi antara karyawan dan pengelola (Defitri 2025; A. Gunawan et al. 2025; Syuhardi and Prastomo 2025). Menurut teori sistem informasi, pemanfaatan teknologi digital dalam administrasi penggajian dapat meningkatkan akurasi data, mempercepat proses kerja, serta meminimalisir kesalahan manusia atau sering di sebut "*human error*" (Badruli et al. 2024; Y. M. Gunawan et al. 2025; Kamuri et al. 2025). Selain itu, pelatihan merupakan salah satu strategi pengembangan sumber daya manusia yang efektif untuk meningkatkan kompetensi individu dalam menghadapi perubahan teknologi. Dengan adanya pelatihan yang tepat, karyawan diharapkan mampu mengadaptasi teknologi digital dan mengaplikasikannya secara optimal dalam

kegiatan operasional perusahaan.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan sistem penggajian berbasis digital pada UMKM mampu meningkatkan efisiensi kerja dan kualitas pengelolaan keuangan (Adeliya, Putri, and Sanjaya 2025; Sholeha, Nurafifah, and Misra 2025), (Wijana et al. 2025). Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi administrasi penggajian berkontribusi terhadap peningkatan transparansi, ketepatan waktu pembayaran gaji, serta kepuasan karyawan (Fika and Noraga 2025; Syuhardi and Prastomo 2025). Selain itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pelatihan teknologi informasi terbukti efektif dalam meningkatkan literasi digital dan daya saing UMKM. Temuan-temuan tersebut menjadi landasan penting bagi pelaksanaan kegiatan pengabdian, khususnya pada pelatihan digitalisasi sistem penggajian di CV Konveksi Hijab Geulish Sumedang.

METODE



Gambar 1. Metode Pengabdian Kepada Masyarakat

Metode Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah cara atau pendekatan sistematis yang digunakan oleh dosen dan/atau tim pelaksana untuk merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pengabdian guna menyelesaikan permasalahan yang dihadapi masyarakat atau mitra sasaran (Satriadi, Marlinda, and SE 2025; Sumardi Efendi et al. 2025). Gambar diatas merupakan Metode yang di gunakan dalam Pelatihan Digitalisasi Sistem Penggajian bagi Karyawan CV Konveksi Hijab Geulish Sumedang.

Pendekatan Pengabdian

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang di lakukan menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR). Pendekatan PAR dipilih karena menekankan keterlibatan aktif mitra dalam seluruh tahapan kegiatan, mulai dari identifikasi permasalahan, perencanaan tindakan, pelaksanaan, hingga evaluasi (Anggelo et al. 2025). Melalui pendekatan ini, karyawan dan pengelola CV Konveksi Hijab Geulish Sumedang tidak hanya menjadi objek kegiatan, tetapi juga berperan sebagai subjek yang terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran dan penerapan digitalisasi sistem penggajian.

Rancangan Kegiatan

Rancangan kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang saling berkesinambungan, yaitu:

1. Tahap Identifikasi dan Analisis Kebutuhan
Pada tahap ini dilakukan observasi lapangan dan diskusi dengan pihak mitra untuk mengidentifikasi kondisi eksisting sistem penggajian yang digunakan. Tim pengabdian bersama mitra menganalisis kebutuhan sistem, tingkat literasi digital karyawan, serta kendala yang dihadapi dalam proses penggajian manual.
2. Tahap Perencanaan
Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, disusun perencanaan kegiatan berupa desain materi pelatihan digitalisasi sistem penggajian, penentuan metode pelatihan, serta pemilihan aplikasi atau perangkat digital yang mudah digunakan dan sesuai dengan kebutuhan UMKM. Perencanaan ini dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan mitra agar solusi yang ditawarkan relevan dan aplikatif.
3. Tahap Pelaksanaan Pelatihan
Pelatihan dilaksanakan melalui metode ceramah, demonstrasi, dan praktik langsung (*hands on practice*). Materi pelatihan meliputi pengenalan konsep digitalisasi penggajian, penggunaan aplikasi penggajian sederhana, penginputan data karyawan, perhitungan gaji, hingga penyimpanan serta pengarsipan data secara digital atau terkomputerisasi. Pada tahap ini, peserta dilibatkan secara aktif untuk mencoba dan menerapkan sistem yang diperkenalkan.
4. Tahap Pendampingan atau Implementasi
Setelah pelatihan, dilakukan pendampingan kepada karyawan dalam menerapkan sistem penggajian digital pada kegiatan operasional sehari-hari. Pendampingan bertujuan untuk memastikan bahwa mitra mampu mengoperasikan sistem secara mandiri serta mengatasi kendala teknis yang muncul selama proses implementasi.
5. Tahap Refleksi dan Tindak Lanjut
Tahap ini dilakukan melalui diskusi dan refleksi bersama mitra untuk mengevaluasi hasil kegiatan serta merumuskan tindak lanjut pengembangan sistem penggajian digital di masa mendatang. Hasil refleksi digunakan sebagai dasar perbaikan dan penguatan keberlanjutan program.

Rancangan Evaluasi

Evaluasi kegiatan pengabdian dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan pelatihan dan dampaknya terhadap mitra. Evaluasi dilaksanakan melalui beberapa teknik, yaitu:

1. Evaluasi Proses
Evaluasi proses dilakukan selama kegiatan berlangsung dengan mengamati partisipasi peserta, keterlibatan aktif dalam pelatihan, serta kelancaran pelaksanaan setiap tahapan kegiatan.
2. Evaluasi Hasil
Evaluasi hasil dilakukan dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah pelatihan. Indikator evaluasi meliputi peningkatan pemahaman karyawan terhadap sistem penggajian digital, kemampuan mengoperasikan aplikasi penggajian, serta efektivitas dan efisiensi proses penggajian setelah digitalisasi diterapkan.
3. Evaluasi Dampak
Evaluasi dampak bertujuan untuk mengetahui manfaat jangka pendek dari kegiatan pengabdian, seperti penurunan kesalahan perhitungan gaji, peningkatan ketepatan waktu pembayaran, serta peningkatan kerapian dan keamanan data penggajian.

Melalui metode dan tahapan tersebut, kegiatan pengabdian diharapkan mampu memberikan solusi yang tepat dan berkelanjutan dalam meningkatkan kapasitas mitra dalam pengelolaan sistem penggajian berbasis digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa Pelatihan Digitalisasi Sistem Penggajian bagi Karyawan CV Konveksi Hijab Geulish Sumedang dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan rancangan metode *Participatory Action Research* (PAR) yang telah ditetapkan. Setiap tahapan memberikan hasil yang saling berkesinambungan dan berkontribusi langsung terhadap penyelesaian permasalahan mitra.

1. Identifikasi dan Analisis Kebutuhan

Pada tahap awal, tim pengabdian melakukan observasi dan diskusi partisipatif dengan pimpinan serta karyawan CV Konveksi Hijab Geulish Sumedang. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa sistem penggajian yang digunakan masih bersifat manual dengan pencatatan berbasis buku dan lembar kerja sederhana. Kondisi ini menyebabkan beberapa permasalahan, seperti potensi kesalahan perhitungan gaji, kesulitan dalam melakukan rekapitulasi data, serta keterbatasan dalam penyimpanan dan penelusuran arsip penggajian. Selain itu, ditemukan bahwa sebagian besar karyawan belum memiliki pengalaman menggunakan aplikasi digital untuk pengelolaan penggajian, meskipun mereka telah terbiasa menggunakan perangkat digital dasar seperti telepon pintar (Sumber: Staff CV Konveksi Hijab Geulish Sumedang). Temuan ini menjadi dasar penting dalam perancangan materi dan metode pelatihan yang disesuaikan dengan tingkat literasi digital mitra.

2. Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan digitalisasi sistem penggajian dilaksanakan dengan mengombinasikan metode ceramah, demonstrasi, dan praktik langsung. Materi pelatihan disusun secara bertahap mulai dari pengenalan konsep digitalisasi administrasi, pengelolaan data karyawan, hingga simulasi perhitungan gaji menggunakan sistem digital. Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman karyawan terhadap manfaat dan fungsi sistem penggajian digital. Peserta pelatihan mampu mengikuti setiap tahapan praktik, mulai dari proses input data, pengolahan data kehadiran, perhitungan gaji secara otomatis, hingga pembuatan laporan penggajian. Antusiasme peserta tercermin dari keterlibatan aktif dalam sesi diskusi dan praktik, serta kemampuan mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas simulasi yang diberikan.



Gambar 2. Menu Utama Aplikasi

Gambar 3. Form Transaksi Penggajian

SLIP GAJI KARYAWAN BULANAN
KONVEKSI HUABEGLIS

10/12/2024

BULAN DESEMBER TAHUN 2024

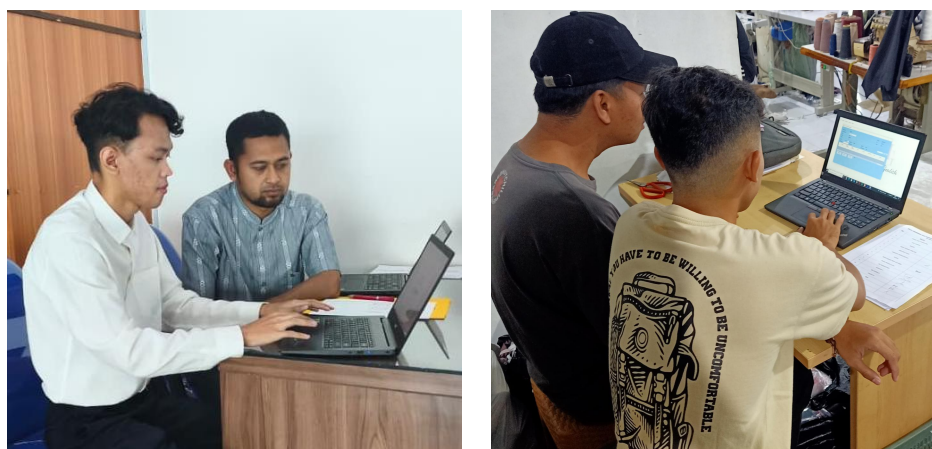
NO GAJI	KODE PEGAWAI	NAMA PEGAWAI	BAGIAN	TOTAL
L0006	P001	rfdfd	penjahit	Rp36.000
L0001	P01	Agus	Penjahit	Rp100.000
L0002	P02	rian	Penjahit	Rp95.000
L0005	P03	samudin	Penjahit	Rp437.000
L0007	P04	ayi	Penjahit	Rp187.500
L0008	P05	sene	Penjahit	Rp107.500
L0016	P06	adam	Penjahit	Rp238.000
L0018	P07	Tio	Penjahit	Rp225.000
L0021	P08	Acong	Penjahit	Rp25.000
L0022	P09	Ende	Penjahit	Rp187.500
				1.608.500

Gambar 4. Laporan Penggajian

3. Pendampingan dan Implementasi

Tahap pendampingan dilakukan setelah pelatihan untuk memastikan sistem penggajian digital dapat diterapkan secara nyata dalam kegiatan operasional perusahaan. Pada tahap ini, karyawan mulai mengaplikasikan sistem digital dalam proses penggajian rutin.

Hasil pendampingan menunjukkan bahwa karyawan telah mampu mengoperasikan sistem secara mandiri dengan tingkat kesalahan yang lebih rendah dibandingkan sistem manual sebelumnya. Proses penggajian menjadi lebih cepat, terstruktur, dan mudah dipantau. Selain itu, data penggajian tersimpan secara rapi dan dapat diakses kembali dengan mudah apabila diperlukan.



Gambar 5. Pelaksanaan Pendampingan

4. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui observasi, wawancara, dan refleksi bersama mitra. Secara umum, hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam efektivitas dan efisiensi sistem penggajian. Karyawan merasa lebih terbantu dengan adanya sistem digital, sementara pihak pengelola merasakan kemudahan dalam pengawasan dan pengambilan keputusan berbasis data.



Gambar 6. Evaluasi kegiatan

Tabel 1. Perbandingan Kondisi Sebelum dan Sesudah Pelatihan

No	Aspek yang Dinilai	Kondisi Sebelum Pelatihan	Kondisi Sesudah Pelatihan
1	Sistem Penggajian	Menggunakan pencatatan manual berbasis buku dan lembar kerja sederhana	Menggunakan sistem penggajian berbasis digital
2	Proses Perhitungan Gaji	Dilakukan secara manual, rawan kesalahan perhitungan	Dilakukan secara otomatis oleh sistem dengan tingkat akurasi lebih tinggi
3	Waktu Proses Penggajian	Membutuhkan waktu relatif lama untuk rekap dan perhitungan	Waktu penggajian lebih singkat dan efisien
4	Penyimpanan Data	Arsip penggajian tidak terstruktur dan mudah hilang	Data tersimpan secara digital, rapi, dan mudah ditelusuri
5	Tingkat Kesalahan (Human Error)	Relatif tinggi, terutama pada perhitungan dan pencatatan	Berkurang secara signifikan karena sistem otomatis
6	Pemahaman Karyawan	Pemahaman terbatas terhadap pengelolaan penggajian berbasis teknologi	Pemahaman dan keterampilan digital karyawan meningkat
7	Transparansi Penggajian	Kurang transparan dan sulit diverifikasi	Lebih transparan dan mudah diaudit
8	Kemudahan Pelaporan	Penyusunan laporan gaji memerlukan waktu dan tenaga lebih	Laporan dapat dihasilkan dengan cepat dan sistematis
9	Keterlibatan	Karyawan bersifat pasif dalam	Karyawan terlibat aktif dalam

No	Aspek yang Dinilai	Kondisi Sebelum Pelatihan	Kondisi Sesudah Pelatihan
	Karyawan	proses administrasi	pengelolaan sistem
10	Dukungan Pengambilan Keputusan	Data belum optimal untuk mendukung keputusan manajerial	Data penggajian dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan

Pembahasan

Hasil kegiatan pengabdian ini menguatkan latar belakang yang menyatakan bahwa digitalisasi sistem administrasi, khususnya penggajian, merupakan kebutuhan mendesak bagi UMKM dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan (Baidhowi and SEI 2022). Permasalahan yang dihadapi CV Konveksi Hijab Geulish Sumedang sebelum kegiatan, seperti kesalahan perhitungan dan keterbatasan arsip, terbukti dapat diminimalkan melalui penerapan sistem penggajian digital.

Penerapan metode *Participatory Action Research* (PAR) terbukti efektif dalam mendorong keterlibatan aktif mitra. Karyawan tidak hanya menjadi penerima pelatihan, tetapi juga berperan sebagai mitra yang terlibat dalam proses perencanaan dan evaluasi. Hal ini sejalan dengan prinsip PAR yang menekankan kolaborasi dan pemberdayaan masyarakat sebagai kunci keberhasilan pengabdian. Dari perspektif kajian teoretik, hasil kegiatan ini selaras dengan teori sistem informasi manajemen yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan akurasi data, efisiensi proses, dan kualitas pengambilan keputusan (Yusman et al. 2025), (Wijana and Mulyani 2023). Selain itu, teori pengembangan sumber daya manusia menegaskan bahwa pelatihan dan pendampingan berkelanjutan merupakan strategi efektif dalam meningkatkan kompetensi dan kinerja karyawan.

Temuan ini juga sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa penerapan sistem digital pada UMKM berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi pengelolaan operasional serta transparansi keuangan. Perbedaan utama kegiatan ini terletak pada pendekatan partisipatif yang digunakan, sehingga solusi yang dihasilkan lebih kontekstual dan berkelanjutan. Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan digitalisasi sistem penggajian tidak hanya memberikan peningkatan pengetahuan dan keterampilan teknis, tetapi juga mendorong perubahan pola kerja dan budaya administrasi di CV Konveksi Hijab Geulish Sumedang. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini memiliki potensi untuk dikembangkan dan direplikasi pada UMKM lain yang memiliki karakteristik serupa.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa pelatihan digitalisasi sistem penggajian bagi karyawan CV Konveksi Hijab Geulish Sumedang telah terlaksana serta memberikan dampak positif bagi mitra. Permasalahan utama yang dihadapi, yaitu penggunaan sistem penggajian manual yang kurang efisien, rawan kesalahan, dan tidak terdokumentasi dengan baik, dapat diatasi melalui penerapan sistem penggajian berbasis digital.

Penerapan metode *Participatory Action Research* (PAR) memungkinkan keterlibatan aktif karyawan dan pengelola usaha dalam seluruh tahapan kegiatan, sehingga solusi yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi mitra. Hasil pelatihan dan pendampingan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan karyawan dalam mengelola sistem penggajian digital, serta peningkatan efisiensi waktu, akurasi perhitungan, transparansi, dan kerapihan pengelolaan data penggajian.

Secara keseluruhan, kegiatan ini membuktikan bahwa pelatihan digitalisasi sistem penggajian merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi keuangan pada UMKM. Dengan demikian, program pengabdian ini berpotensi untuk dikembangkan dan direplikasi pada UMKM lain yang memiliki karakteristik serupa sebagai upaya mendukung transformasi digital di sektor usaha kecil dan menengah.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pimpinan dan seluruh karyawan CV Konveksi Hijab Geulish Sumedang yang telah bersedia menjadi mitra dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini serta memberikan dukungan dan kerja sama yang baik selama seluruh rangkaian kegiatan berlangsung. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Universitas Ma'soem, Fakultas Komputer, Program Studi Sistem Informasil, LPPM dan seluruh pihak yang telah berkontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam pelaksanaan kegiatan ini, sehingga pengabdian dapat terlaksana dengan lancar serta mencapai tujuan yang diharapkan.

DAFTAR REFERENSI

- Adeliya, Adeliya, Yohana Putri, And Rudi Sanjaya. 2025. "Pengaruh Manajemen Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan: Studi Pada Umkm Di Era Digital: Literature Review." *Cemerlang: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis* 5(1):23–30.
- Anggelo, M. Andreas Walid, Nabila Putri Lestari, Dwi Afifah Nurzahra, And Arthur Daniel Limantara. 2025. "Analisis Keterampilan Pengerajin Untuk Meningkatkan Kualitas Produk Umkm Tenun Ikat Bandar Kidul Melalui Metode Par (Participatory Action Research)." *Prosiding Simposium Nasional Manajemen Dan Bisnis* 4:1555–61.
- Badruli, Martati, Firmanandya Ade, Kartika Pheni Cahya, And S. K. M. Nur Mukarromah. 2024. "Implementasi Administrasi Digital."
- Baidhowi, Muhammad Mujib, And M. E. Sei. 2022. "Pendampingan Digitalisasi Umkm Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat." *Support Sistem* 39.
- Defitri, Siska Yulia. 2025. "Penguatan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Manajemen Sdm: Program Sosialisasi Berbasis Pengabdian Kepada Masyarakat Di Perusahaan Swasta." *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(2):66–72.
- Fika, Ririn Rianatul, And Gilang Bhirawa Noraga. 2025. "Pengaruh Digitalisasi Slip Gaji Terhadap Kepuasan Karyawan Di Pt Bintang Indokarya Gemilang." *Musytari: Jurnal Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi* 25(1):3551–60.
- Gu, Ruipeng. 2024. "Computer Intelligent Simulation Based On Wireless Sensor Networks Application In Big Data Financial Management." *Measurement: Sensors* 32:101050. Doi: <https://doi.org/10.1016/J.Measen.2024.101050>.
- Gunawan, Ahmad, Amelia Sri Rizki, Tabina Farrah Anindya, Assyfa Putri Amalia, And Winda Fara Setiani. 2025. "Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Era Digitalisasi." *Pusat Publikasi Ilmu Manajemen* 3(1):262–72.
- Gunawan, Yanthi Meitry, Suryani Yuli Astuti, Ilma Darajat, Muhammad Abdul Rosid, Eko Narto Utomo, Muh Hasan, Eko Sudarmanto, Rabitha Fazira, Dhea Zatira, And Abdul Majid. 2025. *Human Capital Management In The Society 5.0 Era*. Minhaj Pustaka.
- Jamaludin, Jujun, Miki Wijana, Ade Iskandar Nasution, And Jalaluddin Jalaluddin. 2025. "The Implementation Of Digital Productive Zakat Management Strategy At Musa'adatul Ummah." *Jasa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)* 9(2):412–21.
- Kamuri, Klaasvakumok J., Irience R. A. Manongga, Andrias U. T. Anabuni, Yessi Susan Intan P.

-
- Benu, And Moni Yuniati Siahaan. 2025. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Msdm) Era Digital*. Penerbit Buku Indonesia (Pbi).
- Saputra, Andi Muh Akbar, Lalu Puji Indra Kharisma, Ahmad Ashril Rizal, Muhammad Ikhwan Burhan, And Ni Wayan Purnawati. 2023. *Teknologi Informasi: Peranan Ti Dalam Berbagai Bidang*. Pt. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Satriadi, S., M. Sc Dr Charly Marlinda, And M. Ak Se. 2025. *Metode Pengabdian Kepada Masyarakat*. Cv. Azka Pustaka.
- Sholeha, Alfiatus, Afia Nurafifah, And Isra Misra. 2025. “Peran Manajemen Keuangan Dalam Pengelolaan Umkm Untuk Meningkatkan Keberlanjutan Bisnis.” *Opportunity Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat* 3(1):18–41.
- Sumardi Efendi, S. H. I., M. Ag Ramli, S. H. I. Benni Erick, M. Si Dar Kasih, S. Fitria Akmal, K. N. Jamiati, Kom Mi, And S. Yuli Santri Isma. 2025. *Metodologi Pengabdian Masyarakat*. Pena Cendekia Pustaka.
- Syuhardi, Yossi Indrawati, And Andi Prastomo. 2025. “Perancangan Aplikasi Penggajian Karyawan.” *Riggs: Journal Of Artificial Intelligence And Digital Business* 4(1):559–66.
- Wijana, Miki. 2025. “Pelatihan Desain Grafis Menggunakan Aplikasi Canva Bagi Santri Pondok Pesantren Miftahul Falah Ash-Shiddiqie Bandung.” *Jurnal Abdimu (Pengabdian Kepada Masyarakat)* 5(1):9–17.
- Wijana, Miki, Ahmad Nurkamali Az, Fazrin Rainy Zahra, And Melly Melly. 2025. “Pendampingan Terhadap Pelaku Umkm Tentang Manfaat Teknologi Informasi Berbasis Ekonomi Syari’ah.” *Jurnal Abdimu (Pengabdian Kepada Masyarakat)* 5(1):48–55.
- Wijana, Miki, And Hani Mulyani. 2023. “Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Dalam Kenaikan Gaji Menggunakan Metode Saw Di Smk Muthia Harapan.” *Jurnal Accounting Information System (Aims)* 6(2):137–48.
- Yusman, Nova Indrayana, Muhamad Furqon, Miki Wijana, And Ricky Rohmanto. 2025. “Rancang Bangun Sistem Informasi Point Of Sale Berbasis Web Dengan Metode Scrum.” *Jurnal Accounting Information System (Aims)* 8(2):189–98.
- Zahari, Yudhi Kurniawan, Khusnul Hidayah, Andra Juansa, Nabila Na’ma Aisa, Diska Arliena Hafni, Adam Nurkholik, Henryawan Sigit, Olivi Sabilla, Ayu Minarsi, And Nugraheni Rintasari. 2025. *Manajemen Keuangan Umkm: Konsep Dan Penerapannya Pada Umkm Era Digital*. Pt. Star Digital Publishing, Yogyakarta-Indonesia.
- Zuhroh, Diana, Johnny Jermias, Sri Langgeng Ratnasari, Sriyono, Elok Nurjanah, And Mochammad Fahlevi. 2025. “The Impact Of Sharing Economy Platforms, Management Accounting Systems, And Demographic Factors On Financial Performance: Exploring The Role Of Formal And Informal Education In Msmes.” *Journal Of Open Innovation: Technology, Market, And Complexity* 11(1):100447.
 Doi:<https://doi.org/10.1016/J.Joitmc.2024.100447>.